

**PERBEDAAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR ANTARA MODEL
PEMBELAJARAN AMORA DAN MODEL PEMBELAJARAN
KONVENSIONAL**

(Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan
Cidadap KotaBandung Tahun Pelajaran 2018/2019)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh

Yeni Rahmawati

1505865

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PEDAGOGIK
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

PERBEDAAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR ANTARA MODEL PEMBELAJARAN
AMORA DAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL

Oleh

Yeni Rahmawati

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Yeni Ramawati
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
berulang-ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

YENI RAHMAWATI

1505865

**PERBEDAAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR ANTARA MODEL
PEMBELAJARAN AMORA DAN MODEL PEMBELAJARAN
KONVENSIONAL**

(Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan
Cidadap Kota Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019)

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

PEMBIMBING:

Pembimbing I



Dr. Sandi Budi Iriawan, M. Pd

NIP. 197910202008121002

Pembimbing II

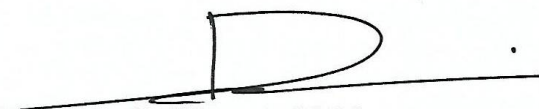


Dra. Effy Mulyasari, M. Pd

NIP. 196801182008012003

Disahkan,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dwi Heryanto, M. Pd

NIP. 197708272008121001

**PERBEDAAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR ANTARA MODEL
PEMBELAJARAN AMORA DAN MODEL PEMBELAJARAN
KONVESIONAL**

Yeni Rahmawati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *amora* dan model pembelajaran konvensional; (2) perbedaan kemandirian belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *amora* dan model pembelajaran konvensional; dan (3) peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *amora* dan model pembelajaran konvensional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV sekolah dasar negeri di gugus Sukasari Bandung dan sampel penelitian ini adalah dua kelas IV yang berjumlah 60 siswa. Latar belakang penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan matematis siswa di sekolah dasar terutama pada kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar. Berdasarkan hasil AKSI (*Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia*) tahun 2016 faktor penyebab rendahnya kemampuan matematis siswa sekolah dasar diantaranya kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa. Model pembelajaran *amora* diyakini mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi-Eksperiment* dengan desain *Non-Equivalen Control Group*. Pada desain ini diadakan *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data penelitian berupa data kuantitatif (tes) dan kualitatif (angket dan lembar observasi). Hasil penelitian diperoleh kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran *amora* lebih tinggi daripada siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Perbedaan dalam ilmu statistika berbeda secara signifikan baik dalam kemampuan berpikir kritis maupun kemandirian belajar siswa. Kesimpulan pada penelitian adalah model

pembelajaran *amora* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa secara signifikan.

Kata Kunci: kemampuan berpikir kritis, kemandirian belajar, model pembelajaran *amora* dan model pembelajaran konvensional.

THE DIFFERENCE IN CRITICAL THINKING SKILLS AND LEARNING INDEPENDENCE OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS BETWEEN AMORA LEARNING MODEL AND CONVENTIONAL LEARNING MODEL

Yeni Rahmawati

ABSTRACT

This study aims to determine (1) differences in students' critical thinking skills before and after using the Amora learning model and conventional learning models; (2) differences in student learning independence before and after using the Amora learning model and conventional learning models; and (3) improving students' critical thinking skills before and after using the Amora learning model and conventional learning models. The population of this study were fourth grade students of public elementary schools in the Sukasari Bandung group and the sample of this study were two classes IV, totaling 60 students. The background of this research is the low mathematical ability of students in primary schools, especially in critical thinking skills and learning independence. Based on the results of AKSI (Assessment of Indonesian Student Competence) in 2016, the causes of the low mathematical abilities of elementary school students include critical thinking skills and student learning independence. The amora learning model is believed to be able to improve critical thinking skills and student learning independence. The method used in this study is Quasi-Experiment with the design of Non-Equivalent Control Group. In this design, pretest and posttest were held in the experimental class and the control class. The research data are quantitative (test) and qualitative data (questionnaire and observation sheet). The results of the study obtained critical thinking skills and learning independence of students who were treated with the Amora learning model were higher than students who learned to use conventional learning models. Differences in statistical science differ significantly in both critical thinking skills and student learning independence. The conclusion of the research is that the Amora learning model can significantly improve students' critical thinking skills and learning independence.

Keyword: critical thinking skills, learning independence, amora learning model and conventional learning model.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “ Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Antara Model Pembelajaran *Amora* dan Model Pembelajaran Konvensional” ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Pada penelitian ini penulis mengkaji penerapan model pembelajaran *amora* dan pembelajaran konvensional dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa disalah satu SD Negeri di Kecamatan Cidadap Bandung. Besar harapan penulis bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk perkembangan pembelajaran matematika di sekolah dasar. Penulis berharap skripsi ini bukan hanya sekedar arsip yang akhirnya hanya disimpan, melainkan untuk dikaji dan dikembangkan sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh banyak pihak.

Penulis menyadari bahwa proses dan hasil dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun tata bahasa. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Bandung, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Hipotesis Penelitian.....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1. Kemampuan Berpikir Kritis	6
1.1.1 Berpikir Kritis	6
1.1.2 Karakteristik Berpikir Kritis.....	13
2.2. Kemandirian Belajar.....	15
2.2.1. Hakikat Kemandirian	15
2.2.2. Hakikat Belajar.....	16
2.2.3. Kamandirian Belajar	18
2.2.4. Ciri-Ciri Kemandirian Belajar.....	19

2.2.5. Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar.....	21
2.3 Model Pembelajaran Amora.....	22
2.3.1. Model Pembelajaran.....	22
2.3.2. Model Pembelajaran Matematika Amora	24
2.3.3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Amora	26
2.3.4. Sistem Sosial Model Pembelajaran Matematika Amora.....	31
2.3.5. Prinsip Reaksi Model Pembelajaran Matematika Amora	36
2.3.6. Sistem Pendukung Model Pembelajaran Matematika Amora.....	40
2.3.7. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Matematika Amora....	40
2.4 Model Pembelajaran Konvensional.....	41
2.4.1. Pengertian Model Pembelajaran Konvensional	41
2.4.2. Langkah-Langkah Pembelajaran Konvensional.....	43
2.4.3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Konvensional	44
2.5 Definisi Operasional.....	45
2.5.1. Kemampuan berfikir kritis	45
2.5.2. Kemandirian belajar	45
2.5.3. Model Pembelajaran <i>Amora</i>	45
2.5.4. Model pembelajaran konvensional.....	46
2.6 Kerangka Berpikir	46
2.7 Penelitian yang Relevan	49
BAB III METODE DAN DESAIN PENELITIAN	52
3.1. Desain Penelitian	52
3.2. Populasi dan Sampel	53
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	53
3.3.1. Tempat Penelitian.....	53
3.3.2. Waktu Penelitian	54

3.4.	Teknik Pengumpulan Data	54
3.4.1.	Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....	54
3.4.2.	Butir Skala Kemandirian Belajar Siswa.....	54
3.4.3.	Lembar Observasi	55
3.5.	Instrumen Penelitian.....	55
3.5.1.	Instrumen Test Kemampuan Berpikir Kritis.....	55
3.5.2.	Instrumen Observasi Kemandiran Belajar	61
3.6.	Prosedur Penelitian.....	62
3.7.	Teknik Analisis Data	63
3.7.1.	Analisis Kuantitatif	63
3.7.2.	Analisis Data Kualitatif.....	65
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
4.1	Hasil Penelitian.....	67
4.1.1.	Analisis Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	67
4.1.2.	Analisis Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	71
4.1.3.	Perbedaan Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis antara Kelas dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Amora</i> dan Model Pembelajaran Konvensional	75
4.1.4	Analisis Skor Awal Kemandirian Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	80
4.1.5	Analisis Skor Akhir Kemandirian Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	87
4.1.6	Perbedaan Persentase Tes Awal-Akhir Terhadap Lima Indikator Pernyataan Pada Kelas Eksperimen.....	96
4.1.7.	Perbedaan Persentase Tes Awal-Akhir Terhadap Lima Indikator Pernyataan Pada Kelas Kontrol	96

4.2. Pembahasan.....	97
4.2.1. Kemampuan awal berpikir kritis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	98
4.2.2. Kemampuan akhir berpikir kritis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	98
4.2.3. Perbedaan Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis antara Kelas dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Amora</i> dan Model Pembelajaran Konvensional.....	98
4.2.4. Perbedaan Kemandirian Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran <i>Amora</i> dan Konvensional.....	99
4.2.5. Perbedaan Kemandirian Belajar Siswa Setelah Diterapkan Model Pembelajaran <i>Amora</i> dan Konvensional.....	100
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	106
5.1. Simpulan.....	106
5.2. Rekomendasi.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	108

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 *Karakteristik Berpikir Kritis***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 2.2 *Kerangka Pikir Penelitian* **Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 3.2 *Kriteria Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 3.3 *Kriteria Kevalidan Tes Kemampuan Berpikir Kritis***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 3.4 *Hasil Uji Kevalidan Tes Kemampuan Berpikir Kritis***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 3.5 *Interpretasi Koefisien Reliabilitas***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 3.6 *Hasil Uji Reabilitas Tes Kemampuan Berpikir Kritis***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 3.7 *Klasifikasi Indeks Kesukaran Butir Soal***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 3.8 *Indeks Kesukaran Tes Kemampuan Berpikir Kritis***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 3.9 *Klasifikasi Daya Pembeda***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 3.10 *Daya Pembeda Tes Kemampuan Berpikir Kritis***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 3.11 *Kriteria Kevalidan Lembar Observasi Kemandiran Belajar Siswa***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 3.12 *Hasil Uji Kevalidan Lembar Observasi Kemandirian Belajar Siswa***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 3.13 *Pengolahan Data Kuantitatif***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 4.1 *Statistik Deskriptif Skor Pretest Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 4.2 *Hasil Uji Normalitas Data Skor Pretest Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 4.3 *Hasil Uji Homogenitas Data Skor Pretest Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 4.4 *Hasil Uji Perbedaan Dua Rerata Data Skor Pretest Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 4.5 *Statistik Deskriptif Skor Posttest Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 4.6 *Hasil Uji Normalitas Data Skor Posttest Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 4.7 *Hasil Uji Homogenitas Data Skor Posttest Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**

- Tabel 4.8 *Hasil Uji Perbedaan Dua Rerata Data Skor Posttest Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol***Kesalahan! Bookmark tidak did**
- Tabel 4.9 *Statistik Deskriptif Skor N-Gain Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 4.10 *Hasil Uji Normalitas Data N-Gain Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 4.11 *Hasil Uji Perbedaan Dua Rerata Data Skor N-Gain Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol***Kesalahan! Bookmark tidak did**
- Tabel 4.12 *Persentase Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 4.13 *Statistik Deskriptif Skor Pretest Kemandirian Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 4.14 *Hasil Uji Normalitas Data Skor Pretest Kemandirian Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 4.15 *Hasil Uji Perbedaan Dua Rerata Data Skor Pretest Kemandiran Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol***Kesalahan! Bookmark tidak did**
- Tabel 4.16 *Data Awal Butir Skala Kemandirian Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....* **Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 4.17 *Interval Skor Butir Skala Kemandirian Belajar Siswa di Kelas Eksperimen.....* **Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 4.18 *Data Awal Butir Skala Kemandirian Belajar Siswa Kelas Kontrol***Kesalahan! Bookma**
- Tabel 4.19 *Interval Skor Butir Skala Kemandirian Belajar Siswa di Kelas Kontrol.....* **Ke**
- Tabel 4.20 *Hasil Data Awal Lembar Observasi Kemandirian Belajar Siswa Dari Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan**
- Tabel 4.21 *Statistik Deskriptif Skor Posttest Kemandirian Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 4.22 *Hasil Uji Normalitas Data Skor Posttest Kemandirian Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 4.23 *Hasil Uji Perbedaan Dua Rerata Data Skor Posttest Kemandiran Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol***Kesalahan! Bookmark tidak did**

- Tabel 4.24 *Data Akhir Skor Butir Skala Kemandirian Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....* **Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 4.25 *Interval Skor Butir Skala Posttest Kemandirian Belajar Siswa di Kelas Eksperimen.....* **Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 4.26 *Data Akhir Butir Skala Kemandirian Belajar Siswa Kelas Kontrol***Kesalahan! Bookma**
- Tabel 4.27 *Interval Skor Butir Skala Posttest Kemandirian Belajar Siswa di Kelas Kontrol.....***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Tabel 4.28 *Hasil Data Awal dan Akhir Lembar Observasi Kemandirian Belajar Siswa Dari Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol***Kesalahan! Bookmark tidak didefi**

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 *Sintaks Pembelajaran Matematika Amora***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan**
- Gambar 4.1 *Respon Awal Kemandirian Belajar Siswa di Kelas eksperimen dan Kelas Kontrol.....***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Gambar 4.2 *Respon Akhir Kemandirian Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....***Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.**
- Gambar 4.3 *Respon Awal Akhir Kemandirian Belajar Siswa Kelas Eksperimen***Kesalahan! Book**
- Gambar 4.4 *Respon Awal-Akhir Kemandirian Belajar Siswa Kelas Kontrol***Kesalahan! Bookma**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A (Pra Penelitian)

- A.1 Kisi-Kisi Soal Tes Berpikir Kritis
- A.2 Pedoman Penskoran Tes
- A.3 Soal Tes
- A.4 Hasil Uji Valid, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran & Daya Pembeda Soal Kemampuan Berpikir Kritis
- A.5 Hasil Penilaian Kevalidan Lembar Observasi Kemandirian Belajar Siswa

Lampiran B (Kelas Eksperimen)

- B.1 RPP Kelas Eksperimen
- B.2 Buku Guru Kelas Eksperimen
- B.3 Buku Siswa Kelas Eksperimen
- B.4 Contoh Lembar Jawaban Pretest Berpikir Kritis Kelas Eksperimen
- B.5 Contoh Lembar Jawaban Posttest Berpikir Kritis Kelas Eksperimen
- B.6 Contoh Lembar Jawaban Buku Siswa
- B.7 Lembar Prestasiku (Model Pembelajaran *Amora*)
- B.8 Contoh Lembar Jawaban Tes Awal Butir Skala Kemandirian Belajar
- B.9 Contoh Lembar Jawaban Tes Akhir Butir Skala Kemandirian Belajar
- B.10 Hasil Lembar Observasi Kemandirian Belajar di Kelas Eksperimen
- B.11 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen
- B.12 Dokumentasi Pembelajaran Kelas Eksperimen

Lampiran C (Kelas Kontrol)

- C.1 RPP Kelas Kontrol
- C.2 Buku Siswa Kelas Kontrol
- C.3 Contoh Lembar Jawaban Pretest Berpikir Kritis Kelas Kontrol
- C.4 Contoh Lembar Jawaban Posttest Berpikir Kritis Kelas Kontrol
- C.5 Contoh Lembar Jawaban Buku Siswa Kelas Kontrol
- C.6 Contoh Lembar Jawaban Tes Awal Butir Skala Kemandirian Belajar Kelas Kontrol
- C.7 Contoh Lembar Jawaban Tes Akhir Butir Skala Kemandirian Belajar Kelas Kontrol

- C.8 Hasil Lembar Observasi Kemandirian Belajar di Kelas Kontrol Kelas Kontrol
- C.9 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol
- C.10 Dokumentasi Pembelajaran Kelas Kontrol

Lampiran D (Hasil dan Pengolahan Data)

- D.1 Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest dan N-Gain Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen
- D.2 Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest dan N-Gain Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Kontrol
- D.3 Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest dan N-Gain Kemandirian Belajar Siswa Kelas Eksperimen
- D.4 Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest dan N-Gain Kemandirian Belajar Siswa Kelas Kontrol
- D.5 Hasil Pengolahan Data *Pretest* Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- D.6 Hasil Pengolahan Data *Posttest* Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- D.7 Hasil Pengolahan Data Skor N-Gain Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- D.8 Hasil Pengolahan Data *Pretest* Kemandirian Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- D.9 Hasil Pengolahan Data *Posttest* Kemandirian Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Lampiran E (Tambahan)

- E.1 Jadwal Penelitian
- E.2 SK Pembimbing
- E.3 Surat Izin Penelitian
- E.4 Lembar Bimbingan

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. (1990). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Achmad, Arief. (2007). *Memahami Berikir Kritis*. Tersedia online di:
<https://researchengines.com/1007arief3.html>.
- Aini. Pratiyana. N, & Abdullah Taman. (2012). *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Sma Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol.X. No.1. Hlm 48-65.
- Ali, M. & Asrori, M.(2006). *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alhamuddin. Bukhori. (2016). *The Effect of Multiple Intelligence-Based Instruction on Critical Thinking of Full Day Islamic Elementary Schools Students*. Ta'dib: Journal of Islamic Education. Vol.21. No.1.
- Anni, Catharina Tri. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: Unnes Press
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astuti, Retno. Dwi. (2005). *Pengaruh pola asuh Oragtua Terhadap Kemandirian Guru dalam Belajar Pola Guru Klas XI SMA Negeri Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2005-2006*. Fakultas Ilmu Pendidikan Negeri Semarang.
- Azwar, Saifuddin. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Costa, A.L and Presseisen, B.Z. (1985). *Glossary of Thinking Skill, in A.L. Costa (ed). Develoving Minds: Resource Book for Teaching Thinking*, Alexandria: ASCD.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2006). *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta:Depdiknas.

- Duwi, Priyatno. (2010). *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 19. dengan SPSS 19*. Yogyakarta: Andi.
- Ennis, Robert. H. (2002). *An Outline of Goals for a Critical Thinking Curriculum and Its Assessment*. Tersedia online di: <http://faculty.ed.euic.edu/rhennis/outlinegoalstcurassess3.html>.
- Ennis, Robert. H. (2000). *An Outline of Goals for a Critical Thinking Curriculum and Its Assessment. This a revised version of a presentation at the Sixth International Conference on Thinking at MIT, Cambridge, MA, July, 1994*. Tersedia online di: <http://www.criticalthinking.net.upi.edu/file/8-Fachurazi.pdf>.
- Handayani, E. (2002). *Pengembangan Model Pembelajaran Hasil Kali Keluaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMU Kelas 3. Tesis pada PPS UPI*. Bandung: Tidak Dipublikasikan.
- Henningsen, M., & Stein, M.K. (1997). Mathematical Tasks and Student Cognition: Classroom-Based Factors that Support and Inhibit High-Level Mathematical Thinking and Reasoning. *Journal for Research in Mathematics Education*, 28, 524-549).
- Hinduan dan Liliyasi. (2002) *Pengembangan Model-Model Pembelajaran IPA pada Pendidikan Dasar Untuk Meningkatkan Keterampilan guru, Laporan Penelitian, ibah Bersaing*. Jakarta: DIKTI.
- Indrawati & Wanwan, Setiawan. (2009). *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan untuk Guru SD*. Jakarta: PPPPTK IPA.
- Iriawan, Sandi. (2018). *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika berbasis Sistem Among Ki Hadjar Dewantara untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis, Kemandirian Belajar, dan Kebiasaan Berpikir Matematis Siswa Sekolah Dasar [Disertasi]*. Bandung: Departemen Pendidikan Matematika Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Iriawan, Sandi. (2018). *Buku Saku: Model Pembelajaran Matematika Amora Untuk Kelas IV Semester II Sekolah Dasar*. Bandung: Departemen

Pendidikan Matematika Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan
Indonesia.

- Karno To. (1996). *Mengenal Analisis Tes*. Bandung: FIP IKIP Bandung.
- Masrun. (1986). *Studi Mengenai Kemandirian Pada Penduduk di tiga suku, Laporan Penelitian Kantor Menteri dan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Mujiman, Haris. (2006). *Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mujiman, Haris. (2011). *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Monalisa, Cici. Dkk. (2019). *Critical Thinking Skill Improvement Using Problem Based Learning (PBL) Model of 4th Grade Students of Elementary School*. Universitas Negeri Padang: International Journal of Science and Research. Vol 8(2). Hlm. 429-432.
- Nadia, M & Elena, H. (2015). *Critical Thinking in Elementary School Children*. Romania: Social and Behavioral Sciences. Vol.120. Hlm. 565-572.
- Nanang, A. (2016). *Berpikir Kreatif Matematis dan Kemandirian Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah*. Jambi: Mimbar Sekolah dasar. Vol. 3. No.2.
- Noor Syam, Muhammad. (1999). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Malang: FIP IKIP Malang.
- Rahmah, Z. (2008). *Bagaimana Menganalisis Soal dengan Program ITEMAN*. Jakarta: PUSPENDIK.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Rofi'uddin, A. (2000). Model Pendidikan Berpikir Kritis-Kreatif Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Majalah Bahasa dan Seni* 1(28) Pebruari: 72-94.
- Sabandar, Jozua. (2009). *Thinking Classroom dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah*. Tersedia online di: [https://file.upi.edu/Direktori/D-FPMIPA/JUR.PEND.MATEMATIKA/194705241981031 – JOZUA SABANDAR/KUMPULAN MAKALAH DAN JURNAL/Thinking-Classroom-dalam-Pembelajaran-Matematika-di-Sekolah.pdf](https://file.upi.edu/Direktori/D-FPMIPA/JUR.PEND.MATEMATIKA/194705241981031%20-%20JOZUA%20SABANDAR/KUMPULAN%20MAKALAH%20DAN%20JURNAL/Thinking-Classroom-dalam-Pembelajaran-Matematika-di-Sekolah.pdf)
- Sagala, Syaiful. (2010). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Soedjadi. (2000). *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandi, Ujang. (2003). *Pembelajaran Konvensional*. Surabaya: Duta Graha Pustaka.
- Sukarno. A. (1999). *Ciri-Ciri Kemandirian Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sumarmo, U. (2010). *Kemandirian Belajar: Apa, Mengapa, Dan Bagaimana Dikembangkan Pada Peserta Didik*. [Online]. Tersedia:<http://math.sps.upi.edu/>. [12 april 2019].
- Sumarmo, (2012), *Kemampuan dan Disposisi Berpikir Logis, Kritis, dan Kreatif Matematik*. Jurnal Pengajaran MIPA Vol 17 No. 1: 17-33.
- Supriani, Y. (2016). *Menumbuhkan Kemandirian Belajar Matematika Siswa Beantuan Quipper School*. Banten: Jurnal Pendidikan Ilmiah. Vol.1. No.2.
- Suprijono, Agus. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Tresnawati, dkk. (2017). *Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Kepercayaan Diri Siswa SMA*. Bandung: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education. Vol.2. No.2.
- Uno, Hamzah B. (2007). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widdiharto, Rachmadi. (2004). *Model-Model Pembelajaran Matematika SMP*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPG) Matematika.
- Yamin. M. (2010). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Pers.

Yildirim. (2011). *Critical Theory and Nursing Education: International Journal of Humanities and Social Science*. Vol.1. No. 17.